BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, yakni merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).[46] Sugiyono menjelaskan bahwa disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[47]

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari alat analisis yang digunakan dengan menggunakan analisis asosiatif hubungan klausal.Analisis Asosiatif sensiri adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.sedangkan analisis asosiatif hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Disini terdapat variable independen (variable yang mempengaruhi) dan variable dependen (variable yang dipengeruhi). Dimana variabel independennya yaitu pelayanan dan

[46] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis,* (Jakarta:PT Indeks.2009), h.3

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 7.

kepercayaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu minat nasabah menabung di BMT UGT Sidogiri Blitar.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen : variabel ini sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah pelayanan (X1), kepercayaan (X2).
2. Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[48] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat (Y).

Pada dasarnya penentuan variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga

[48] *Ibid,* h. 39

alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.[49]

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[50]

Populasi yang penulis ambil yaitu seluruh nasabah di Kantor Cabang BMT UGT Sidogiri Kanigoro Blitar yang berjumlah 5000 nasabah.Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel).[51]

2. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah suatu cara atau teknik yang dipergunakan untuk menentukan sampel penelitian.[52] Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dalam penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling.* Dikatakan simple

---

[49] *Ibid,* h. 135

[50] *Ibid,* h. 119

[51] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

[52] Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UH Press, 2005), h. 107

(sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[53]

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau subyek yang mewakili populasi.Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.[54]

Dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah nasabah yang akan menabung di BMT. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Slovin.

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{Nd^2 + 1}}$$

$$\boldsymbol{n = \frac{5000}{5000.0,1^2 + 1}}$$

$$\boldsymbol{n = 98}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

[53] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...h. 122
[54] Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Bumi Aksara.2006), h.33

d = Presentse kelonggaran ketidaktelitian karena sampel masih dapat ditoleransi (1%, 5%, 10%).[55]

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah indikator yang dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau penyertaan. Untuk bisa menetapkan indikator-indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas mendalam tentang variabel yang diteliti, dan teori-teori yang mendukungnya. Kisi-kisi instrumen dari penelitian ini adalah pengaruh kualitas produk pendanaan dan pembiayaan, citra perusahaan. Adapun bentuk tabel kisi-kisi instrumen yang kurang lebih akan digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Pelayanan	- *Reliability* (keandalan) - *Responsiveness* (ketanggapan) - *Assurance* (jaminan dan kepastian) - *Empathy* (empati) - *Tangible* (berwujud)	Skala likert
Kepercayaan	- *Integrity* - *Competence* - *benevolence*	Skala likert
Minat Menabung	- Kognisi (Gejala Pengenalan) - Konasi (Kemauan) - Emosi	Skala likert

[55] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...h. 128.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatisecara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrument-instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variable harus teruji validitas dan reliabilitasnya.[56]

1. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukurnya. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.[57] Suatu kuesionar dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkn suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika validitas tinggi, maka data yang ada akan menunjukkan tidak adanya penyimpanan. Validitas data diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung > r tabel, dan nilai positif maka butir atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

---

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*..., h. 147-148.

[57] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitia: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V,(Jakarta: Rineka Cipta.2002) h.,144

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya.Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Dalam bukunya, Sujianto mengemukakan bahwa:

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya.Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach* 0 sampai 1.

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh sujianto "jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

a. Nilai *alpha cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.
b. Nilai *alpha cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
c. Nilai *alpha cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
d. Nilai *alpha cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
e. Nilai *alpha cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable.[58]

F. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh. Untuk melengkapi penelitian ini maka perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer.

---

[58] Agus Eko Sujianto. *"Aplikasi Statistik"*,(Jakarta: Prestasi Pusaka.2009) h.,197

Simanora berpendapat bahwa data primer adalah data yang belum tersedia sehingga untuk menjawab masalah penelitian, data harus diperoleh dari sumber aslinya, sedangkan Kuncoro berpendapat bahwa, data primer adalah data diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden melalui penyebaran angket di lapangan kepada nasabah di Kantor Cabang BMT UGT Sidogiri Kanigoro Blitar.

Variabel penelitian yang digunakan adalah:

X_1 = Pelayanan

X_2 = Kepercayaan

Y = Minat

Sumber data dalam penelitian ini adalah nasabah pembiayaan di Kantor Cabang BMT UGT Sidogiri Kanigoro Blitar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada nasabah maupun non–nasabah untuk dijawab.[59]

Jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu.Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*..., h. 147-148.

mengukur sikap, pendapat, dan persespsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[60]

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2

Alternatif nilai jawaban angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[61] Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi beberapa uji sebagai berikut:[62]

a. Uji Normalitas

Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[63] Uji normalitas

---

[60] *Ibid*, h. 136

[61] *Ibid*, h. 331

[62] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2006) h. 91-113

[63] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009). h. 77-78.

adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebaranya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal yaitu bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data memusat pada nilai rata-rata dan median Data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama.

b. Uji Multikolonieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variable terikat. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam model regresi dapat dengan cara nialai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model empiris sangat tinggi dan dengan melihat batas tolerance yang memiliki nilai kurang dari 0,10 yang berarti bahwa tidak ada korelasi antara variable independen. Kemudian dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak adanya penyakit multikolonieritas dengan nilai VIF lebih dari 10.[64]

[64] Windra Haffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts*, (Tulungagung, 2013) h. 44

c. Uji Heteroskidastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar analisis :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas.
2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.[65]

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pengganggu pada periode *t*-1 (sebalumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.[66]

2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik.

---

[65] Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2009). h. 92.

[66] Windra Haffi, *SPSS Statistics 17.0 Guide To Data Analysts*,...h. 44-51

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, dan juga menunjukkan arah hubungan antara dua.

Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut : Kinerja auditor internal = $a+b_1X_1+b_2X_2+E$

Dimana :

a = konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = Kualitas pelayan

X_2 = kepercayaan

E = error term (variabel pengganggu) atau residual[67]

3. Uji Hipotesis

a. Uji secara parsial (uji t)

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengujian secara parsial atau individu, tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara thitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

[67] *Ibid,* h. 39

1. Jika t hitung < t tabel , maka H0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika t hitung > t tabel , maka H0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut Jika nilai Sig. > 0,05, maka H0 diterima, H1 ditolak, dan Jika nilai Sig. < 0,05, maka H0 ditolak, H1 diterima.

b. Uji secara bersama-sama (uji F)

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.[68]

Pengujian secara bersama-sama atau silmutan. Pengujian ini bertujuan untuk mengatahui apakah variabel-variabel independen secara silmutan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji F yaitu membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat :

1. Jika F hitung < F tabel, maka H0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

[68] *Ibid*, h. 42

2. Jika F hitung > F tabel, maka H0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Bila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variari variable sangat terbatas.[69]

Dalam hal ini koefisien diterminasi digunakan untuk mengetahui besarnya varians adalah keputusan nasabah dalam menabung (Y), yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel (X), seperti kualitas produk dan citra perusahaan. Rumus: R2 = r2 x 100%, dimana R2 = Koefisien Determinasi dan r = Koefisien Korelasi.

[69] *Ibid*, h. 41